

## ABSTRAK

**Kiki Jolekha, 1202020080, 2024.** *Intensitas Siswa Dalam Pelaksanaan Program Fahmil Qur'an Hubungannya Dengan Karakter Religius Mereka (Penelitian Korelasional di MAN 2 Kota Bandung).*

Berdasarkan studi pendahuluan di MAN 2 Kota Bandung, dapat dilihat bahwa program Fahmil Qur'an diikuti oleh siswa dengan intensitas yang cukup tinggi. Namun disisi lain, karakter religius sebagian siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang melanggar atau kurang disiplin dalam mengikuti aturan sekolah. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan dan permasalahan yang menarik untuk diteliti.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Intensitas siswa dalam pelaksanaan program Fahmil Qur'an di MAN 2 Kota Bandung. (2) Karakter religius siswa MAN 2 Kota Bandung. (3) Hubungan antara intensitas siswa dalam pelaksanaan program Fahmil Qur'an dengan tingkat karakter religius mereka.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa karakter religius siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya intensitas mereka dalam pelaksanaan program Fahmil Qur'an. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi intensitas siswa dalam pelaksanaan program Fahmil Qur'an maka semakin baik pula karakter religius mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar angket, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif, dan pendekatan statistika untuk data kuantitatif dengan menempuh analisis parsial per-indikator dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Intensitas siswa dalam pelaksanaan program Fahmil Qur'an (X) memenuhi kriteria baik, dengan skor rata-rata angket 3,83 dalam interval 3,40 – 4,19. 2) Karakter religius siswa termasuk dalam kategori baik, dengan skor rata-rata angket 4,11 dalam interval 3,40 – 4,19. 3) Hubungan antara variabel X dengan variabel Y ditunjukkan dengan angka 0,331 yang berdada pada interval 0,20 – 0,39 dengan kriteria positif lemah. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa thitung 2,164 lebih besar dari ttabel 1,686 maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 11%, dengan 89% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** *Intensitas, Fahmil Qur'an, Karakter Religius.*